

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Kondisi Fisik dan Perilaku Anak dengan Kejadian Postpartum Depresi di Wilayah Puskesmas di Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden ibu menunjukkan bahwa ibu usia sekarang mayoritas pada usia 20-35 tahun sebanyak 418 responden (87,8%), mayoritas usia ibu menikah pada usia 20-35 tahun sebanyak 349 responden (73,3%), mayoritas usia ibu yaitu pada usia 20-35 tahun sebanyak 417 responden (87,6%), mayoritas pernikahan ibu didapatkan yaitu pada pernikahan pertama sebanyak 459 responden (96,4%), mayoritas pendidikan ibu yaitu pada tingkat pendidikan SMA/SMK Sederajat sebanyak 276 responden (58,0%), mayoritas pekerjaan ibu yaitu pada pekerjaan ibu rumah tangga dengan jumlah 402 responden (84,5%), mayoritas IMT Ibu sebelum hamil didapatkan yaitu pada IMT Normal dengan jumlah 272 responden (57,2%), mayoritas peningkatkan BB selama hamil didapatkan pada rentang 6-11 kg sebanyak 243 responden (51%), mayoritas penggunaan KB ibu didapatkan tidak menggunakan KB sebanyak 239 responden (50,2%), mayoritas yaitu pada >150cm sebanyak 407 responden (85,5%), mayoritas jenis KB didapatkan jenis KB Suntik 3 bulan dengan jumlah 86 responden

(18,1%), mayoritas jumlah kehamilan adalah kehamilan *Primigravida* (kehamilan pertama) sebanyak 256 responden (53,8%).

2. Kondisi fisik anak didapatkan mayoritas responden dengan jumlah 407 responden (85,5%) mendapatkan kondisi fisik anak yang terlahir normal, dan kondisi fisik anak yang terlahir tidak normal atau mempunyai cacat fisik bawaan sebanyak 69 responden (14,5%).
3. Perilaku anak didapatkan mayoritas responden dengan jumlah 247 responden (51,9%) mempunyai anak yang berperilaku normal. dan 229 responden (48,1%) yang memiliki anak berperilaku tidak normal.
4. Kejadian ibu postpartum diketahui bahwa Postpartum Depresi di Puskesmas Kota Samarinda mayoritas responden dalam kriteria tidak depresi sebanyak 282 responden (59,2%), kriteria depresi ringan sebanyak 182 responden (38,25), kriteria depresi sedang sebanyak 11 responden (2,3%), dan kriteria depresi berat sebanyak 1 responden (0,2%).
5. Hasil penelitian variabel kondisi fisik anak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian postpartum depresi dengan nilai *p value* = 0,021 Yang artinya H<sub>0</sub> ditolak yaitu berarti ada Hubungan Antara Kondisi Fisik Anak dengan Kejadian Postpartum Depresi.
6. Hasil penelitian variabel perilaku anak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian postpartum depresi dengan nilai *p value* = 0,000 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak yaitu berarti ada Hubungan Antara Perilaku Anak dengan Kejadian Postpartum Depresi.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya postpartum depresi.

### 2. Bagi Responden

Responden dapat memahami tentang apa yang dimaksud dengan postpartum depresi, dapat memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya postpartum depresi seperti status ekonomi, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, kondisi fisik anak, perilaku anak, komplikasi saat kehamilan, primipara, tingkat pendidikan sehingga responden dapat mengantisipasi terjadinya postpartum depresi.

### 3. Bagi Institusi

Dapat menjadi masukan pada pembelajaran serta menambah referensi di perpustakaan guna penelitian keperawatan selanjutnya.

### 4. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak puskesmas guna pencegahan risiko postpartum depresi di Puskesmas Kota Samarinda.

### 5. Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.